

Tinjauan yuridis mengenai klaim dan sengketa konstruksi pada kontrak konstruksi (Studi kasus PT. Sanggar Kaltim Jaya dan PT. Istana Karang Laut melawan Total E & P Indonesia)

Saraswati Puspitawangi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=129532&lokasi=lokal>

Abstrak

Industri konstruksi memberikan sumbangan yang cukup signifikan dalam pembangunan suatu negara. Ciri-ciri yang membedakan industri dengan industri lainnya ialah industri konstruksi merupakan industri yang unik dimana proyek yang dikerjakan tidak pernah sama dengan proyek yang pernah dikerjakan sebelumnya. Kompleksitas yang tinggi membuat masalah-masalah yang timbul dalam suatu industri konstruksi harus diminimalkan. Salah satu masalah yang kerap timbul dan berakhir menjadi sengketa salah satunya ialah Klaim.

Permasalahan yang penulis teliti ialah bagaimana berkembangnya suatu klaim konstruksi menjadi sengketa konstruksi dan bagaimana pengaturan standar kontrak konstruksi FIDIC dalam pengaturan klaim dan sengketa konstruksi dengan menggunakan kontrak yang dibuat antara PT. Sanggar Kaltim Jaya dan Total E&P Indonesia yang kemudian bersengketa dipengadilan sebagai pembanding.

.....The construction industry provides a significant contribution in the development of a country, characteristic that distinguish the construction industry with other industry is the construction industry has a unique industry. Where the projects never similar with the previous project.

High complexity makes the problems that arise in the construction industry should be minimized. One of the problems that often arise and end in the dispute is a claim.

The problems that I research in this thesis are how a claim construction become a dispute construction and how the FIDIC standard contract construction arrange the claims and disputes by using a contract made between PT. Sanggar Kaltim Jaya and Total E&P Indonesia who later disputed in court as a comparison.